

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan aktifitas di era Modern, Sektor Transportasi dikenal sebagai salah satu rantai jaringan yang berfungsi dalam menunjang pembangunan politik, ekonomi budaya, social, maupun pertahanan keamanan ke arah lebih baik. Sarana Publik, Insfrastruktur, Kualitas udara bersih serta lalu lintas yang lancar menjadi proses yang diharapkan setiap insan Transportasi. Perubahan transportasi di indonesia saat ini sangat laju, dikarenakan meningkatnya masyarakat yang memerlukan transportasi sebagai sarana untuk menjalankan aktivitasnya. Namun masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan Transportasi Pribadi, tentu berimbas pada Kemacetan, Polusi udara yang buruk. Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) pun menilai kemacetan di Ibukota dipicu tingginya penggunaan kendaraan pribadi.

Pada Kota DKI Jakarta sendiri, pemerintah telah mengembangkan praktik Transportasi publik yang terintegrasi, seperti angkutan kota (Angkot) yang sekarang dimodernisasi menjadi Mikrotrans, Transjakarta, Kereta Rel Listrik (KRL) *Commuterline*, MRT Jakarta, dan LRT Jakarta. Hadirnya keberadaan Transportasi umum sebagai wujud memangku pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi penggunanya. Kelayakan Transportasi umum dilakukan dengan terus melakukan Pengembangan-pengembangan Transportasi publik di Jakarta untuk menggerakkan

masyarakat yang memakai kendaraan pribadi untuk menggunakan Transportasi umum.

Dewan Transportasi Kota Jakarta atau DTKJ Merupakan sebuah Lembaga Independen yang berkedudukan di daerah yang berfungsi sebagai forum konsultasi dan koordinasi antara masyarakat dengan pemerintah daerah mengenai keluhan ataupun permasalahan yang ada dialami dalam menggunakan transportasi, dalam hal ini menyadari bahwa Humas menjadi peranan yang sangat penting disebuah instansi maupun lembaga DTKJ. Keberadaan Unit Kehumasan pada sebuah lembaga, merupakan suatu keharusan secara fungsional maupun operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi yang bersangkutan, baik dikhususkan untuk internal maupun eksternal perusahaan.

Sebagai lembaga yang memiliki Fungsional utama yaitu menyediakan wadah terbuka untuk masyarakat dalam mengirimkan berbagai aspirasi dan juga laporannya mengenai transportasi di Jakarta, DTKJ turut membantu Pemerintah daerah maupun Penyedia Layanan Transportasi untuk menyiarkan Informasi bagi Pengguna Transportasi mengenai Perkembangan apa patut diketahui. Salah satunya Program Tarif Integrasi Antar Moda Transportasi Umum merupakan salah satu rencana pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Kebijakan ini tertuang dalam keputusan Gubernur Nomor 733 Tahun 2022 tentang Besaran Tarif Angkutan Umum Massal. Tarif integrasi adalah tarif kombinasi antara

layangan angkutan Transjakarta, LRT dan MRT. Dengan kebijakan tersebut masyarakat bisa menikmati tiga moda transportasi dengan plafon maksimal Rp 10 ribu selama 180 menit atau tiga jam.

Diharapkan Program ini menghasilkan penurunan pengurangan kendaraan pribadi juga mempengaruhi tingkat polusi udara yang disebabkan polusi kendaraan pribadi, dengan Tarif Integrasi diharapkan banyak masyarakat berganti menggunakan kendaraan pribadi ke transportasi umum sejalan dengan Visi Misi DTKJ. Namun realitas saat ini, Sosialisasi dari Pemerintah Provinsi belum berjalan aktif dan sangat sedikit diketahui oleh pengguna Transportasi di Jakarta, serta fenomena masalah saat memesan tiket tarif integrasi disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penerapan penggunaan tiket di aplikasi jaklingko yang dilakukan pada Program Tarif Integrasi. Salah satu upaya efektif untuk membantu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, DTKJ turut menginformasikan Perihal Program Tarif Integrasi ini agar tersampaikan kepada pengguna melalui Media Sosial (Media Digital) untuk mencakup sasaran pengguna Transportasi DKI Jakarta yang lebih luas.

Media sosial sebagai sarana Komunikasi antara DTKJ dengan Masyarakat melalui publikasi dan penyajian pesan maupun informasi mengenai isu, perubahan layanan, program maupun topik hangat seputar Transportasi Umum di Jakarta menjadi tugas utama Humas DTKJ agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami lebih mendetail seperti penyelenggaraan Sosialisasi atau FGD (Forum Grup Discussion) melalui

Platform Media sosial DTKJ, namun diketahui adanya persoalan terhadap kehumasan DTKJ yang memiliki sedikit staff dengan tuntutan pekerjaan yang banyak, membahas informasi masalah, isu, maupun program seputar Transportasi Umum di Jakarta, sehingga diperlukan sebuah penyelesaian untuk dapat mengembalikan kualitas maupun motivasi yang dimiliki humas untuk dapat semangat dan berkembang sebagai lembaga yang memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat DKI Jakarta. Selain itu, Humas DTKJ memanfaatkan Media sosial Instagram sebagai Platform utama guna meningkatkan informasi publik, diharapkan Pesan yang dikemas oleh Humas dapat tersampaikan dan memberi pengaruh positif bagi Insan transportasi di DKI Jakarta.

Berbicara tentang Kehumasan dan Pengguna Transportasi, peneliti melakukan penelitian di Dewan Transportasi Kota Jakarta, dimana peneliti membuat pengamatan mengenai kecakapan setiap anggota humas dalam melakukan Sosialisasi mengenai Program Tarif Integrasi Antar Moda Transportasi Umum.

Meninjau tersampainya pesan Informasi secara menyeluruh dan jelas membutuhkan bekal bagi setiap anggota Humas Dewan Transportasi Kota Jakarta yaitu kompetensi komunikasi. Atas dasar pemikiran dan asumsi sebagaimana diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kompetensi komunikasi Humas Dewan Transportasi Kota Jakarta dalam melakukan Sosialisasi Program Tarif Integrasi Transportasi Umum Jakarta melalui media sosial Instagram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah, Peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Kompetensi Komunikasi Humas Dewan Transporasi Kota Jakarta mensosialisasikan Program Transportasi Umum di Jakarta melalui Instagram”.

1.3 Tujuan Masalah

Adapun Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Komunikasi Dewan Transportasi Kota Jakarta dalam mensosialisasikan Program Tarif Integrasi Transportasi Umum di Jakarta melalui Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diharapkan penelitian tersebut dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka kegunaan atau manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, khususnya pada Ilmu Hubungan masyarakat, Komunikasi bisnis, Serta Kebijakan Publik.
- Diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan rujukan penelitian sejenis di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- **Bagi Dewan Transportasi Kota Jakarta**

Sebagai bahan masukan untuk di pertimbangkan dalam melakukan Komunikasi efektif Humas dalam menyampaikan Sosialisasi di media sosial.

- **Bagi Universitas Nasional**

Dari hasil penelitian ini bisa di peroleh tambahan koleksi bagi perpustakaan serta sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematikan Penulisan Seminar Proposal ini peneliti menguraikan sebagai berikut :

BAB I

Pada Bab ini peneliti menguraikan Latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, kemudian tujuan dan masalah Penelitian dalam penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini peneliti menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, Kajian kepustakaan dalam penelitian ini, Definisi Kompetensi Komunikasi, teori-teori yang digunakan serta kerangka pemikiran pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini, peneliti menguraikan tentang pendekatan penelitian, penentuan Informan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan Analisis Data, serta Lokasi dan Jadwal Penelitian.

